BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah UMKM Amira yang merupakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang pembuatan sepatu bayi, perlengkapan bayi, dan pakaian anak & bayi, Amira membuat berbagai macam sepatu bayi warna warni berdasarkan pesanan. Amira menerima pesanan dari pelanggan dan juga menghitung harga pokok produk untuk memberikan penawaran harga jual kepada pelanggan. Namun, diproduksi juga untuk pesanan yang akan dilakukan. Jika pemesan setuju dengan harga yang ditawarkan Amira, maka produksi untuk pemesanan akan dilakukan. Nomor Induk Usaha dari Biro Terpadu Pemerintah Kota Jakarta. SIUP Pelayanan Perizinan 5/P.1/31.72.06.1001/-1.828.2/2018 dan NPWP Produk No-85.530.641.1-043.000.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah UMKM Amira *Baby Shoes* yang beralamat di Jalan Tipar Cakung No. 2, RT. 02/ RW.01, Sukapura, Jakarta Utara. Penelitian ini dimulai dari bulan Oktober sampai Februari 2022.

3.3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Melakukan kunjungan langsung ke objek penelitian.
- 2. Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Amira Baby Shoes.
- 3. Mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait penelitian untuk dijadikan dasar acuan dalam penelitian.
- 4. Mengolah data sesuai dengan landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Ikhsan Arfan (2014:112) sumber data dapat dikatakan sebagai awal dari mana datangnya data dan merupakan faktor penting yang menjadi perhatikan dalam setiap penentuan metode pengumpulan data. Jika dilihat dari sumbernya maka data dalam penelitian bisnis dapat dikumpulkan dengan menggunakan dua

sumber data yaitu data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*).

Adapun kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan penulisan penelitian ini, antara lain dengan mencari dan pengumpulan data dengan menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau pihak pertama. Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara semiterstruktur dan observasi partisipatif. Dan juga peneliti menggunakan data sekunder, termasuk data yang mengenai sejarah ringkas perusahaan, dan data lainnya.

3.5. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami petunjuk tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti sifat, pemahaman, insentif, perbuatan, dan sebagainya secara efektif dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam situasi yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Moleong 2012:6). Ikhsan Arfan (2014:35) pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau perhitungan lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif berupa objek penelitian dan menggunakan data kuantitatif berupa data proses produksi, perlengkapan bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, jenis produk dan harga pokok produksi.

Sugiyono (2015) jenis data dibagi menjadi 2 yaitu :

- 1. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat objek penelitian.
- 2. Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau data kualitatif yang diberi nomor.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, data yang diperoleh langsung di lapangan, tanpa melalui media perantara (berawal dari sumber asli), dapat berupa opini subjek baik secara individual maupun kelompok dan hasil dari pengamatan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari pemilik UMKM Amira *Baby Shoes*.

Danang Sunyoto (2013:21), sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab masalah penelitiannya secara spesifik.
- 2. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan-catatan yang ada di perusahaan maupun dari sumber lain.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data. Berdasarkan tujuan tersebut, maka teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2016:137). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan oleh penelitian untuk menggunakan penilaian keadaan seseorang. Dalam wawancara ini umumnya dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatika dan orientik.

Metode wawancara adalah suatu dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan narasumber dilakukan secara tatap muka. Sedangkan wawancara adalah salah satu jenis pendekatan wawancara yang menggunakan petunjuk umum, yaitu mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar atau poin-poin yang penulis buat dalam proses wawancara, membuat poin-poin tersebut sebelum wawancara. Dalam hal ini pewawancara harus dapat menciptakan suasana yang santai tapi serius, artinya wawancara dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main tapi tidak kaku.

Wawancara adalah tanya jawab langsung kepada narasumber untuk dimintai keterangan dan pendapat dari objek penelitian dan masalah-masalah khusus yang diteliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur dimana pertanyaan dalam wawancara tidak harus didasarkan pada daftar pertanyaan yang telah dibuat. Dengan demikian, diharapkan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, di mana *responden* diminta pendapat dan ide-idenya. *Responden* dalam penelitian ini adalah Ibu Fitriani Ana, S.S yang juga merupakan pemilik UMKM Amira *Baby Shoes*.

Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang ditanyakan pada saat pertama kali berwawancara dengan informan mengenai tentang UMKM

- Amira berdiri pada tahun berapa?
 Informan menjawab: "Tahun 2010"
- Apakah mempunyai SIUP?
 Informan menjawab:"Punya berikut Nomor: 5/P.1/31.72.06.1001/-1.828.2/2018"
- 3. Tentang struktur dan visi&misi UMKM Amira?
 Informan menjawab: "Bagian struktur UMKM Amira sesuai *jobdesknya* masing-masing, dan visi&misi di UMKM Amira kami ada untuk memotivasi kami untuk kedepannya"
- Ada berapa karyawan di UMKM Amira?
 Informan menjawab: "Ada 6 Orang termasuk owner"
- 5. Apakah mempunyai asset untuk menjalankan UMKM Amira? Informan menjawab: "Ada 1 mesin jahit, 2 laptop dan 1 printer"
- 6. Bagaimana cara memperhitungkan harga pokok produksi?

 Informan menjawab: "kami masih menggunakan cara sederhana dan tidak menghitung secara detail kami hanya menghitung dari hasil harga jual atau keuntungan dikurangi 50% untuk harga pokok produksi"

b. Observasi (Observation)

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara menyeluruh dan sengaja diadakan dengan menggunakan panca indra terutama pada peristiwa yang berlangsung dan dapat dianalisis pada waktu peristiwa yang berlangsung dan dapat dianalisis pada waktu peristiwa itu terjadi. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti. Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah mengamati bagaimana Amira *Baby Shoes* melakukan perhitungan dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual untuk pesanan yang masuk.

Peneliti mengobservasi UMKM Amira dengan cara berwawancara secara langsung untuk mengetahui harga pokok produksi perbulan dan harga jual untuk pesanan yang masuk. Informan tidak menghitung secara detail dan

masih menghitung dengan cara sederhana yaitu dengan 50% untuk harga pokok produksi dari keuntungan.

c. Dokumenter

Metode dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Teknik dokumenter dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan, dokumen atau arsip yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Amira *Baby Shoes* dalam menyelesaikan pesanan.

Peneliti melakukan dokumentasi saat penjualan di toko UMKM Amira saat melayani pelanggan, dokumentasi produk-produk UMKM Amira dan dokumentasi paket unuk pemesan online.

d. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian melakukan studi pustaka yang diambil dari pemahaman dan teori dari para ahli serta publikasikan dokumen-dokumen lain yang disetujui dengan materi dan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

3.7. Metode Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2013:244) metode analisis data merupakan suatu proses pencarian dan pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara menyeluruh sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada pihak lain.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu sebagai berikut:

- Metode analisis deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan hasil penelitian dengan membandingkan hasil harga pokok produksi yang didasarkan pada teori, serta melihat harga jual dan keuntungan perusahaan dengan menggunakan informasi yang ada tidak dalam bentuk angka.
- Metode analisis deskriptif kuantitatif adalah dilakukan dengan cara menghitung harga pokok produksi yang dinyatakan dalam angka. Metode deskriptif kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu metode job order costing.

Fahmi, A. M (2013: 16) *Job Order Costing* merupkan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan harga pokok barang sesuai dengan pesanan pelanggan. Tamodia (2013: 11) menjelaskan harga pokok produksi per unit dihitung dengan membagi total biaya pesanan tertentu dengan jumlah unit yang diproduksi pada pesanan yang bersangkutan.

Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan menggunakan metode komparatif yaitu metode analisis data dengan membandingkan suatu masalah yang dibandingkan adalah praktek yang dilakukan oleh perusahaan dengan menentukan harga pokok produksi dengan literatur dan referensi dari kepastian untuk merekomendasikan ke perusahaan.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Menganalisis menentukan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Amira *Baby Shoes* atas pesanan yang masuk.
- 2. Menganalisis menentukan harga pokok produksi atas pesanan yang diterima oleh UMKM Amira *Baby Shoes* menggunakan metode *job order costing*.

Penentuan harga pokok produk dengan menggunakan metode *job order costing* diawali dengan mengaitkan proses produksi yang dilakukan oleh UMKM Amira *Baby Shoes* beserta biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan kembali produk tersebut. Biaya dalam metode *job order costing* ini meliputi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang terjadi di pabrik selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya perlengkapan tambahan, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya sewa pabrik, penyusutan peralatan pabrik, dan asuransi pabrik. Biaya *overhead* pabrik sulit dilacak ke suatu produk (Siregar *et al* 2014:29).

1). Biaya Bahan baku

Jenis Bahan	Jumlah Pemakaian	Harga	Total
Baku	per unit	per unit	
Aaa	Xxx	Xxx	Xxx
Bbb	Xxx	Xxx	Xxx

Total biaya bahan = biaya bahan per unit x kebutuhan pesanan

2). Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jumlah	Spesifikasi	Rata-Rata	Tarif	Tarif
Karyawan	Pekerjaan	per unit	per hari	per unit
X Orang	Xxx	Xxx	xxx/Hari	Xxx

3). Biaya Overhead Pabrik

Komponen	Jumlah	Harga	Total
Overhead		Unit	
Xxx	Xxx	Xxx	Xxx

3. Melakukan perhitungan harga pokok produksi metode *job order costing* dan menganilisis perhitungan harga pokok produksi UMKM Amira *Baby Shoes*.

Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan *job order costing*:

Biaya bahan baku untuk pesanan baby shoes xxx
Biaya TKL untuk pesanan baby shoes xxx
Biaya overhead pabrik untuk pesanan baby shoes xxx+
Biaya produksi untuk baby shoes xxx

- 4. Melakukan perbandingan dari kedua metode tersebut
- 5. Memberikan kesimpulan dan saran kepada UMKM Amira *Baby Shoes* untuk kemajuan UMKM Amira *Baby Shoes* tersebut.
- 6. Menganalisis perbedaan harga pokok antara perhitungan yang dilakukan oleh UMKM Amira *Baby Shoes* dengan metode *job order costing* beserta dampaknya terhadap harga jual dan keuntungan.

Jika penetapan harga pokok produk yang dilakukan oleh UMKM Amira *Baby Shoes* tidak tepat. Namun juga dalam penentuan harga jual dan keuntungan akan mengalami kelalaian. Oleh karena itu, selisih nilai antara biaya yang dihitung oleh UMKM Amira *Baby Shoes* dengan harga pokok yang didasarkan pada metode *job order costing* akan mempengaruhi harga jual dan keuntungan UMKM Amira *Baby Shoes*. Harga jual yang ditetapkan dan keuntungan yang diharapkan akan dicapai akan terlalu rendah jika harga pokok produk yang

ditentukan oleh UMKM Amira *Baby Shoes* lebih rendah dari biaya yang dihitung dengan metode *job order costing*, jika harga jual yang ditetapkan dan keuntungan yang diharapkan akan diperoleh terlalu tinggi jika biaya produk yang ditentukan oleh UMKM Amira *Baby Shoes* lebih tinggi dari biaya yang dihitung dengan metode *job order costing*.